

Pengembangan Spot Play Ground sebagai Tempat Wisata Edukasi di Wisata Alam Sawung Padi Desa Wonokerso

Muhammad Affan Bachtiar*, Khoharudin Ali, Miping Purmisanto Aji, Muhammad Alif Aditya, Mohammad Musthofa Al Ansyorie

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: muhammad.affan.1905236@students.um.ac.id

Paper received: 08-11-2023; revised: 15-12-2023; accepted: 20-01-2024

Abstract

Wonokerso Village is situated in the Pakisaji District of Malang Regency. The village boasts a sawung padi agro-tourism area, which serves as an educational tourism destination for the community. The village government and local farmers manage this agro-tourism site. The addition of a playground is expected to attract more tourists to Wonokerso Village. Taking a tour of the village can be a refreshing experience for those passing through. The development of Sawung Padi agro-tourism has resulted in the creation of a playground, which is a significant achievement for the village. Wonokerso Village is a heavily travelled industrial village. There are also plans to further develop Wonokerso Village into a tourist destination in the future. Additionally, the goals of this development project for the partner village include reporting, journal publications, intellectual property rights, and other related objectives.

Keywords: tourism area; agro-tourism; Wonokerso

Abstrak

Desa Wonokerso terletak di Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang. Desa ini memiliki kawasan agrowisata sawung padi yang menjadi tujuan wisata edukasi bagi masyarakat. Pemerintah desa dan petani setempat mengelola tempat agrowisata ini. Penambahan taman bermain diharapkan dapat menarik lebih banyak wisatawan ke Desa Wonokerso. Berkeliling desa dapat menjadi pengalaman yang menyegarkan bagi mereka yang melewatinya. Pengembangan agrowisata Sawung Padi telah menghasilkan taman bermain, yang merupakan pencapaian signifikan bagi desa. Desa Wonokerso merupakan desa industri yang ramai dikunjungi. Ada juga rencana untuk mengembangkan Desa Wonokerso lebih lanjut menjadi tujuan wisata di masa depan. Selain itu, tujuan dari proyek pengembangan ini untuk desa mitra meliputi pelaporan, publikasi jurnal, HKI, dan tujuan terkait lainnya.

Kata kunci: kawasan pariwisata; agro wisata; Wonokerso

1. Pendahuluan

Pariwisata merupakan sumber pendapatan yang cukup berjasa bagi negara atau wilayah disamping industri ekonomi lain yang ada (Prasetya & Rani, 2014). Kawasan wisata yang dimaksud bisa meliputi Kawasan wisata alam maupun wisata buatan yang ada. Desa Wonokerso merupakan wilayah di Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang yang mempunyai Kawasan wisata yang indah dan dapat menarik wisatawan yang ada.

Wisata Sawung Padi merupakan Kawasan wisata yang asri dan indah, dimana wisatawan akan disuguhi oleh pemandangan sawah yang sangat luas dan pegunungan yang megah mengelilingi wilayah tersebut. Terdapat juga kolam budidaya ikan dan pemancingan yang sedang dikembangkan pada Kawasan Sawung Padi Desa Wonokerso. Dengan potensi wisata yang besar pada kawasan ini sebagai pusat agro wisata yang ada di Desa Wonokerso.

Agro wisata merupakan Kawasan wisata yang dikembangkan oleh petani dan pengelola sekitar Upaya edukasi dan pariwisata (Andini, 2013). Dibutuhkan daya dukung tambahan yang akan menarik peminat wisatawan khususnya pelajar yang ingin belajar terkait agro wisata. Oleh sebab itu, pengembangan wisata berupa penambahan *playground* dapat menambah daya tarik dari wisatawan yang akan berkunjung dan menikmati suasana Sawung Padi di Desa Wonokerso.



Gambar 1. Lahan Sawung Padi Desa Wonokerso

2. Metode

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu dengan mengembangkan *spot playground* untuk menambah daya Tarik pengunjung yang ada, khususnya anak-anak dan pelajar yang menjadi target edukasi. Metode pelaksanaan program kemitraan masyarakat ini meliputi beberapa tahapan. Adapun tahapan tersebut antara lain adalah (1) Persiapan, (2) Pelaksanaan, dan (3) Evaluasi dan Pelaporan. Rincian dari masing-masing kegiatan tersebut antara lain:



Gambar 2. Metode Pelaksanaan kegiatan

Keterangan :



2.1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilaksanakan beberapa kegiatan untuk mendukung kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Tahap persiapan sendiri meliputi: 1) Survei dan analisa kebutuhan. Survei dilakukan bertujuan untuk mengetahui kondisi riil lokasi kegiatan ini. Survei dilaksanakan dengan berkunjung langsung ke lokasi serta melakukan wawancara dengan pengurus Sawung Padi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai rencana pengembangan *spot playground* kedepannya sehingga dapat dijadikan bahan dalam desain pengembangan *spot playground* sebagai *spot* wisata dan edukasi. 2) Pengukuran lokasi. Pengukuran lokasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai luasan lokasi yang akan dikembangkan menjadi *spot playground*. Selain itu pengukuran lokasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai elevasi lokasi setempat. Pengukuran lokasi dilakukan dengan menggunakan alat bantu ukur serta dikombinasikan dengan hasil pemetaan citra satelit menggunakan koordinat lokasi setempat.

2.2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dibedakan menjadi 3 kegiatan, yaitu: 1) Pembuatan desain *spot playground*. Pembuatan *spot playground* disesuaikan dengan survey lokasi dan pengukuran yang telah dilakukan. Pembuatan desain ini menggunakan sistem komputasi dengan memanfaatkan beberapa *software* desain. 2) Pembelian bahan dan keperluan untuk pembuatan *spot playground* berdasarkan apa yang telah dihitung dan direncanakan dalam pembuatan desain. 3) Pembuatan permainan yang akan dipasang di *spot playground* yang disesuaikan dengan kebutuhan yang telah dihyung sebelumnya.

2.3. Tahap Evaluasi dan Laporan

Tahap evaluasi dan laporan adalah sebagai berikut: 1) Evaluasi pelaksanaan kegiatan. Evaluasi kegiatan dilakukan berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi dapat berupa ketercapaian solusi yang ditawarkan kepada masyarakat serta target dari kegiatan pengabdian ini. 2) Pembuatan Laporan Kegiatan

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pelaksanaan pengembangan *spot playground* yaitu desain dan *spot* permainan yang dipasang di Wisata Alam Sawung Padi.



Gambar 3. Spot Playground Wisata Alam Sawung Padi

Analisis Pengembangan *Spot Playground* di Wisata Alam Sawung Padi dapat dilihat pada tabel 1. Analisis Persiapan Pengembangan *Spot Playground* Wisata Alam Sawung Padi, terdapat 2 kegiatan yang dilaksanakan yaitu Survei Pendahuluan dan Analisis Kebutuhan, dan Pengukuran Lokasi. Pada pelaksanaannya sudah memenuhi ketentuan persiapan pembuatan *spot playground* dan tidak ditemukan kendala sehingga *spot playground* dapat dimanfaatkan dengan baik.

Tabel 1. Persiapan Pengembangan *Spot Playground* Wisata Alam Sawung Padi

No.	Kegiatan	Pelaksanaan	Validasi atau Eviden
1	Survei dan Analisis Kebutuhan	Survei dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2023 dengan berkunjung langsung ke lokasi serta melakukan wawancara dengan pejabat setempat. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai rencana pengembangan spot playground sebagai spot wisata dan edukasi.	
2	Pengukuran Lokasi	Pengukuran lokasi dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2023. Pengukuran lokasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai elevasi lokasi setempat. Pengukuran lokasi dilakukan dengan menggunakan alat bantu ukur serta dikombinasikan dengan hasil pemetaan citra satelit menggunakan koordinat lokasi setempat.	

3.1. Analisis Pelaksanaan Pengembangan *Spot Playground* Wisata Alam Sawung Padi

Dapat dilihat pada Tabel 2 Analisis Pelaksanaan Pengembangan *Spot Playground* Wisata Alam Sawung Padi, terdapat 3 kegiatan yang dilaksanakan yaitu Pembuatan desain spot permainan, pembelian bahan dan keperluan untuk pembuatan *spot playground*, dan pembuatan permainan yang akan dipasang di *spot playground* Sawung Padi. Pada

pelaksanaannya sudah memenuhi ketentuan pelaksanaan pembuatan *spot playground* dan tidak ditemukan kendala sehingga *spot playground* dapat dimanfaatkan dengan baik.

Tabel 2. Pelaksanaan Pengembangan *Spot Playground* Wisata Alam Sawung Padi

No.	Kegiatan	Pelaksanaan	Validasi atau Eviden
1	Pembuatan desain spot permainan	Pembuatan desain spot permainan dilakukan pada tanggal 27 Juli 2023. Pembuatan desain spot permainan ini disesuaikan dengan survey lokasi dan pengukuran yang telah dilakukan.	
2	Pembelian bahan dan keperluan untuk pembuatan <i>spot playground</i> Sawung Padi	Pembelian bahan dan keperluan untuk pembuatan <i>spot playground</i> dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2023. Pembelian bahan dan keperluan untuk pembuatan <i>spot playground</i> berdasarkan apa yang telah dihitung dan direncanakan dalam pembuatan desain.	
3	Pembuatan permainan yang akan dipasang <i>spot playground</i>	Pembuatan permainan yang akan dipasang di <i>spot playground</i> dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2023 sampai 7 Agustus 2023 dan diserahkan pada tanggal 10 Agustus 2023. Pembuatan permainan ini disesuaikan dengan kebutuhan yang telah dihitung sebelumnya.	

3.2. Analisis Akhir Pengembangan *Spot Playground* Wisata Alam Sawung Padi

Dapat dilihat pada Tabel 3, analisis akhir Pengembangan *Spot Playground* Wisata Alam Sawung Padi, terdapat 2 kegiatan yang dilaksanakan yaitu Evaluasi pelaksanaan kegiatan, dan Pembuatan laporan Kegiatan. Pada pelaksanaannya tidak ditemukan kendala dan sudah memenuhi ketentuan akhir pembuatan *spot playground*.

Tabel 3. Pelaksanaan Akhir Pengembangan Desain *Spot Playground* Wisata Alam Sawung Padi

No.	Kegiatan	Pelaksanaan	Validasi atau Eviden
1.	Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	Evaluasi pelaksanaan kegiatan didasarkan pada hasil dari pelaksanaan pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan. Evaluasi pelaksanaan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja di kemudian harinya.	
2.	Pembuatan Laporan Kegiatan	Pembuatan Laporan Kegiatan dilaksanakan untuk pemaparan hasil akhir kepada masyarakat. Pembuatan laporan ini dilaksanakan pada tanggal 17 September 2023.	

4. Simpulan

Spot playground sangat diperlukan untuk menambah daya tarik dari wisatawan yang akan berkunjung dan menikmati suasana Sawung Padi. Maka dengan adanya spot playground ini dapat menjadi sarana yang menunjang aktivitas masyarakat dan pendatang serta peluang untuk pembangunan desa yang berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih (Opsional)

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu kegiatan ini, khususnya Pihak Desa dan Universitas Negeri Malang yang mendukung pelaksanaan kegiatan ini, serta media-media publikasi yang membantu menyebarkan info-info positif terkait pelaksanaan kegiatan ini yang diharapkan agar masyarakat lain dapat menjadi contoh sehingga dapat berkreasi melalui kegiatan serupa.

Daftar Rujukan

- Andini, N. (2013). Pengorganisasian komunitas dalam pengembangan agrowisata di desa wisata studi kasus: desa wisata Kembangarum, Kabupaten Sleman. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 24(3), 173-188.
- Masitah, I. (2019). Pengembangan Desa Wisata Oleh Pemerintah Desa Babakan Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 6(3), 45-55.
- Primadany, S. R. (2013). *Analisis strategi pengembangan pariwisata daerah (studi pada dinas kebudayaan dan pariwisata daerah kabupaten nganjuk)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Rani, D. P. M., & Retnoningsih, E. (2014). Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Sumenep, Madura, Jawa Timur (Studi Kasus Pantai Lombang). *Jurnal Politik Muda*, 3(3), 412-421.
- Simamora, R. K., & Sinaga, R. S. (2016). Peran pemerintah daerah dalam pengembangan pariwisata alam dan budaya di Kabupaten Tapanuli Utara. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)*, 4(1), 79-96.